

TRANSFORMASI KESEHATAN MENTAL MELALUI LAYANAN PASTORAL KONSELING DI DESA MOPOLO, KECAMATAN RANOYAPO, KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Frieska Putrima Tadung¹, Remalia Putri Matsino²

^{1,2}Institut Agama Kristen Negeri Manado

Email: frieskaputrima@gmail.com, Remaliamatsino@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Mopolo, Kecamatan Ranoyapo, Kabupaten Minahasa Selatan. Beberapa masalah pokok yang menjadi masalah di Desa Mopolo yaitu aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan terdekat, sehingga sulit untuk menjangkau keberadaan fasilitas tersebut. Hal ini membuat masyarakat desa Mopolo kurang mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain permasalahan akses fasilitas kesehatan, masyarakat desa Mopolo kurang memahami betapa pentingnya pelayanan konseling pastoral guna menolong mereka dalam aspek spiritualitas. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan konseling pastoral yang disertai dengan doa dan pelayanan kesehatan gratis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dari Gereja Oikumene Kawanua Nederland.

Kata Kunci: Desa Mopolo, Pastoral Konseling, Pelayanan Kesehatan

Abstract

Community Engagement were carried out in Mopolo Village, Ranoyapo District, South Minahasa Regency. Some of the main problems in Mopolo Village are accessibility to the nearest health facilities, making it difficult to reach the existence of these facilities. This means that the people of Mopolo village do not receive enough health services. Apart from the problem of access to health facilities, the people of Mopolo village do not understand how important pastoral counseling services are to help them with aspects of spirituality. As a result of this community service activity, pastoral counseling was carried out accompanied by prayer and free health services provided by health workers from the Kawanua Nederland Ecumenical Church.

Keywords: Mopolo Village, Pastoral Counseling, Health Services

Pendahuluan

Desa Mopolo adalah bagian dari Kecamatan Ranoyapo, Minahasa Selatan. Jarak dari Kecamatan menuju desa Mopolo kurang lebih 3,5 km. Letak desa Mopolo berbatasan dengan desa Lompad pada bagian Utara, pada bagian Selatan berbatasan dengan desa Lindangan, berbatasan dengan desa Pontak juga bagian Barat dan berbatasan dengan desa Powalutan di Bagian Timur. Desa Mopolo berada di antara 2 sungai yakni sungai Oasaan dan sungai Sindoan, serta ada juga pegunungan yang disebut Manembo. Kedudukan tanahnya cukup rata dan memanjang. Luas desa Mopolo adalah lebih dari 3000 Ha, dengan pembagian luas tanah pemukiman lebih dari 30 Ha, luas tanah perkebunan atau pertanian lebih dari 2,815 Ha dan luas hutan kurang dari 155 Ha (Wikipedia, 2023).

Desa ini memiliki pula satu pemukiman (jaga) yang terpisah dengan kampung utama atau induk, dan oleh masyarakat dinamakan kampung "Pisah" karena terpisah jauh dari kampung Induk. Keadaan tanah perkebunan desa Mopolo umumnya rata, sehingga para petani banyak menanaminya dengan kelapa dan jagung selain itu mereka pula

menanaminya dengan Vanili, kopi, pala dan buah-buahan. Sedangkan area atau pertanian yang letaknya di pegunungan, umumnya ditanami dengan cengki. Dari sedikit petani yang menggunakan pupuk dalam pengolahan lahan pertanian mereka, sebab keadaan tanah disana masih tergolong subur. Ada pula yang menggarap sawah untuk memenuhi kebutuhan untuk kehidupan mereka. Iklim disana adalah iklim Tropis yang mengenal musim panas dan hujan. Jumlah penduduk desa Mopolo sudah semakin bertambah banyak, terlebih karena ada juga perpindahan beberapa anggota masyarakat dan desa-desa tetangga. Walaupun demikian penduduk desa Mopolo belum termasuk dalam populitas padat penduduk. Menurut sumber data penduduk sensus jumlah penduduk dari desa itu 1.633 yang terdiri dari Laki-laki 864 orang dan 764 orang berjenis kelamin Perempuan (Wikipedia, 2023).



Gambar 1. Peta Kabupaten Minahasa Selatan

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Mopolo yaitu aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan terdekat, sehingga sulit untuk menjangkau keberadaan fasilitas tersebut. Masyarakat Mopolo harus mengeluarkan dana untuk dapat mengunjungi fasilitas kesehatan tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi akses pelayanan kesehatan di antaranya keterbatasan keuangan, hambatan geografis (seperti biaya transportasi, kemungkinan untuk mengambil cuti kerja agar bisa menggunakan layanan tersebut), dan keterbatasan pribadi (kurangnya kemampuan untuk berkomunikasi dengan penyedia layanan kesehatan, literasi kesehatan yang buruk, dan pendapatan rendah). Selain permasalahan akses fasilitas kesehatan, masyarakat desa Mopolo kurang memahami betapa pentingnya pelayanan konseling pastoral guna menolong mereka dalam aspek spiritualitas. Sehingga pelayanan konseling pastoral harus dikenalkan bagi masyarakat desa Mopolo untuk menguatkan nilai spiritualitas.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia di samping sandang pangan dan papan, tanpa hidup yang sehat, hidup manusia menjadi tanpa arti, sebab dalam keadaan sakit manusia tidak mungkin dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik. Selain itu orang yang sedang sakit (pasien) yang tidak dapat menyembuhkan penyakitnya sendiri, tidak ada pilihan lain selain meminta pertolongan dari tenaga kesehatan yang dapat menyembuhkan penyakitnya dan tenaga kesehatan tersebut akan melakukan apa yang dikenal dengan upaya kesehatan dengan cara memberikan pelayanan kesehatan.

Demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, banyak hal yang perlu diperhatikan. Salah satu diantaranya mempunyai peranan yang cukup penting ialah menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Adapun yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan ialah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok

dan/ataupun masyarakat. Dalam hal itu pelayanan kesehatan merupakan usaha yang dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat dalam rangka meningkatkan, memelihara, dan memulihkan kesehatan masyarakat, yang meliputi pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Dalam arti sempit, upaya itu dilakukan oleh lembaga-lembaga yang memberikan pengobatan kepada seseorang yang sakit, dalam hal ini contohnya rumah Sakit (Praptianingsih, 2007).

Pelayanan kesehatan atau perawatan kesehatan (bahasa Inggris: *health care*) adalah pemeliharaan atau peningkatan status kesehatan melalui usaha-usaha pencegahan, diagnosis, terapi, pemulihan, atau penyembuhan penyakit, cedera, serta gangguan fisik dan mental lainnya. Pelayanan kesehatan diberikan secara profesional oleh tenaga kesehatan dan tenaga pendukung kesehatan, misalnya dokter, dokter gigi, perawat, bidan, apoteker, beserta asisten-asistennya (Wikipedia, 2023). Kegiatan pelayanan kesehatan diberikan di fasilitas kesehatan primer, sekunder, tersier, serta mencakup kesehatan masyarakat. Selain pelayanan kesehatan, masyarakat Mopolo juga membutuhkan pelayanan Pastoral terlebih khusus Konseling yang disertai dengan doa. Hal ini diperlukan untuk dapat menguatkan para pendamping dalam mendampingi keluarga mereka yang sakit dan dalam menghadapi permasalahan kehidupan keluarga.

Pastoral Konseling adalah hubungan timbal balik antara dua individu yakni konselor yang berusaha menolong atau membimbing dan klien yang membutuhkan bimbingan dalam suasana percakapan yang serasi / tepat, yang memungkinkan klien mengenali dirinya, mengerti apa yang sedang terjadi dengan dirinya, dan memiliki kemampuan untuk melihat dan mencapai tujuan hidupnya dalam relasi dan tanggung-jawabnya kepada Tuhan, sesuai dengan kemampuan dan talenta yang diberikan Tuhan kepadanya (Engel, 2016).

Pelayanan Pastoral bukan hanya dilakukan oleh pendeta, pastor, atau rohaniawan, tetapi dapat dilakukan oleh orang-orang percaya untuk melaksanakan tugas pengembalaan yang dipercayakan itu. Konseling pastoral pada hakekatnya dipandang sebagai suatu proses pertolongan yang spiritual yang menyentuh aspek fisik, aspek mental atau aspek sosial. Bagi orang Kristiani karena upaya pertolongan melalui konseling pastoral didasarkan atas dan berakar dalam tugas pengembalaan seorang pendeta, karena tugas-tugas itu telah berkembang selama beberapa abad dan terus berkembang sebagai reaksi terhadap tuntutan Firman Allah dan kebutuhan-kebutuhan manusia. Konseling pastoral secara ilmiah dapat menjadi suatu bidang ilmu yang mengembangkan kegiatan spesialisasi dengan menggunakan pendekatan dan teknik pelayanan pertolongan secara intensif kepada individu atau kelompok dalam permasalahan kehidupan mereka secara kompleks (Susabda, 2014).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa langkah berikut ini:

- 1) Tim kegiatan pengabdian bekerja sama dengan Gereja Oikumene Kawanua Nederland
- 2) Tim Pengabdian kepada Masyarakat Pastoral Konseling dan GOKN melakukan korespondensi dengan pihak perangkat desa Mopolo untuk mengetahui permasalahan dan waktu untuk melakukan pelayanan.
- 3) Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pastoral Konseling membuat proposal terkait kebutuhan.
- 4) Pelaksanaan pelayanan Pastoral dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat desa Mopolo
- 5) Tahap penyusunan pelaporan kegiatan PKM.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Mopolo, Minahasa Selatan. Kegiatan dilaksanakan hari Sabtu tanggal 23 Maret 2023, bertempat di Balai Pertemuan Desa Mopolo. Kegiatan diawali dengan doa pembukaan oleh Frieska Putrima Tadung, M.Ag. Setelah doa pembukaan dilanjutkan dengan sambutan dari Koordinator Gereja Oikumene Kawanua Nederland, Ibu Remalia Putri Matsino, M.Th. Selanjutnya kegiatan langsung dilaksanakan secara tertib dan kondusif. Pada kegiatan tersebut dihadiri lebih dari 130 orang. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Konseling Pastoral

Pada tahap pertama, ketika masyarakat datang, mereka diwajibkan untuk mengambil nomor antrian dan menuliskan nama lengkap yang nantinya akan dipanggil sesuai dengan nomor antrian tersebut. Masyarakat yang datang akan dipanggil 2 kali. Dimana pada panggilan pertama, mereka akan masuk dalam pelayanan konseling pastoral yang disertai dengan doa. Konselor akan bertanya kepada pasien, keadaan pasien dalam segi mental dan spiritual. Dalam konseling pastoral, pasien bisa mengatakan apa yang dirasakan dan masalah apa yang dihadapi mereka. Kemudian konselor akan menggunakan keterampilan konseling yaitu mendengarkan dan empati. Keterampilan mendengarkan adalah sikap dan kemampuan serta kesediaan untuk mendengarkan secara profesional keluhan dan pergumulan pasien. Selain itu empati adalah dimana konselor pastoral mampu untuk mengekspresikan kesediaan dan kemampuannya untuk menempatkan diri pada posisi konseli, dan benar-benar dengan kesadaran yang sungguh untuk merasakan apa yang dirasakan oleh pasien (Wiryasaputra, 2019). Mendengarkan apa yang disampaikan oleh konseli dan terakhir konseli akan didoakan oleh konselor.



Gambar 2. Pelayanan Konseling Pastoral

Adapun Konseling Pastoral memiliki fungsi-fungsi diantaranya fungsi membimbing dan menyembuhkan. Fungsi membimbing ini hadir dalam usaha menolong pasien untuk mengambil keputusan-keputusan mengenai hidupnya sendiri keputusan mengenai hal-hal yang dihadapi. Selain itu fungsi menyembuhkan dari konseling pastoral dapat menolong konseli untuk menyembuhkan hatinya (Wiryasaputra, 2014). Tidak jarang tekanan batin

konseli menimbulkan penyakit psikosomatis seperti colitis atau penyakit jantung, penyakit maag dan sebagainya, doa yang singkat sesudah percakapan selesai biasanya ikut menolong.

2. Pelayanan Kesehatan

Setelah pasien mendapatkan pelayanan konseling pastoral dan disertai oleh didoakan. Pasien akan menunggu namanya kembali dipanggil untuk menerima pelayanan kesehatan dari para dokter dan perawat yang ada. Pertama, pasien akan duduk di hadapan perawat untuk ditimbang dan diperiksa tekanan darahnya. Kemudian setelah itu, pasien akan diperiksa langsung oleh dokter. Dokter akan menanyakan keluhan yang dirasakan oleh pasien, dokter akan menggunakan *stetoskop* untuk memeriksa pasien sehingga dokter dapat mendiagnosis penyakit yang dialaminya. Setelah itu dokter memberikan resep obat yang diperlukan oleh pasien. Kemudian pada tahap terakhir, pasien akan memberikan resep obat yang diberikan oleh dokter kepada perawat dan menerima obat tersebut dengan gratis.



Gambar 3. Pelayanan Kesehatan Oleh Dokter

Pelayanan kesehatan secara gratis sangat membantu masyarakat dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi sehingga memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Dalam pelayanan kesehatan ini, dapat juga memberikan informasi kesehatan yang baik dan benar kepada warga masyarakat sehingga dapat timbul pandangan positif terkait pola hidup sehat menurut standar kesehatan yang ada. Tingkat kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya ke puskesmas masih begitu rendah. Mereka masih cenderung memanfaatkan ramuan atau kebiasaan yang ada di daerah mereka sebagai pengobatan alternatif tanpa mengeluarkan biaya.



Gambar 4. Pemberian Obat dan Pemeriksaan Darah

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa peran Pastoral Konseling dan tenaga kesehatan begitu penting di tengah masyarakat. Keterbatasan warga dalam mengakses layanan kesehatan karena batasan ekonomi dan informasi akhirnya dapat terbantu melalui kegiatan ini di tengah masyarakat desa Mopolo. Masyarakat dapat memperoleh manfaat dan keuntungan karena kegiatan ini dilakukan tanpa dipungut biaya. Dengan demikian warga mendapatkan layanan yang tidak membawa beban ekonomi dan psikologi bagi warga masyarakat, melainkan masyarakat merasa senang dan sangat terbantu melalui kegiatan ini. Pelaksanaan pelayanan pastoral konseling dan pelayanan kesehatan gratis di desa Mopolo, Kec. Ranoyapo, Kabupaten Minahasa Selatan membawa pengaruh positif bagi masyarakat desa.

1. Konselor, Dokter, Perawat dan semua tim dapat memberikan pelayanan konseling pastoral pelayanan kesehatan bagi pasien guna mendapatkan layanan pengobatan gratis dan hal ini membawa kesan positif yang tidak terlupakan bagi masyarakat.
2. Kegiatan ini membangun hubungan emosional antara tim pelayanan konseling, tenaga kesehatan dengan masyarakat desa Mopolo yang begitu dekat dan pada akhirnya dapat membangun suatu suasana kekeluargaan dan kasih Tuhan.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima terima kasih kepada seluruh tim Pelayanan Pastoral Konseling, Tim pelayanan dari Gereja Oikumene Kawanua Nederland (GOKN) yang didalamnya terdiri dari tenaga kesehatan serta pengurus dan seluruh perangkat desa dan masyarakat desa Mopolo, Kec. Ranoyapo, Minahasa Selatan. Berkat dukungan, fasilitas dan kesempatan seluruh tim pelayanan bagi masyarakat, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilakukan dengan baik dan penuh dengan suasana Kasih Tuhan.

Referensi

- Engel Jacob D. (2016). Pastoral dan Kebutuhan Dasar Konseling. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Krisetya Mesach. (2015). Bela Rasa yang dibagirasakan: Pedoman dan pegangan para pelayan dan akademis untuk meningkatkan pelayanan dan konseling pastoral. Jakarta: Duta Ministri.
- Praptianingsih Sri. (2007). Kedudukan Hukum Perawat Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di rumah Sakit. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saifudin Abdul Bari Dkk. (2009). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Ed. 1, Cet, 5. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Susabda, Yakub. (2000). Pastoral Konseling, Jilid 1, Cet. 9. Malang: Gandum Mas.
- Wiryasaputra S., Totok. (2014). Pengantar Konseling Pastoral. Salatiga: Diandra Pustaka Indonesia.
- Wiryasaputra S., Totok. (2019). *Konseling Pastoral di Era Milenial*. Yogyakarta: Seven Books.
- Wikipedia. (2023), Mopolo, Ranoyapo, Minahasa Selatan (Artikel web). Diakses di https://id.wikipedia.org/wiki/Mopolo,_Ranoyapo,_Minahasa_Selatan
- Wikipedia. (2023), Pelayanan kesehatan (Artikel web). Diakses di https://id.wikipedia.org/wiki/Pelayanan_kesehatan#Lihat_pula